

## Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah

Rahmalisy<sup>1</sup>, Kurnia Krisna Hari<sup>2\*</sup>, Nina Sabrina<sup>3</sup>, Belliwati Kosim<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palembang

<sup>4</sup>Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palembang

Email: [kurniakrisnahari@gmail.com](mailto:kurniakrisnahari@gmail.com)<sup>1\*</sup>

### Abstrak

*Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana sistem informasi penjualan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP di salah satu usaha mikro kecil menengah di pasar 16 kota Palembang yaitu Bella Store. Tujuannya untuk menciptakan sistem informasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai sesuai dengan SAK ETAP di Bella Store di pasar 16 Palembang. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan mengumpulkan, menyusun laporan keuangan mulai dari bukti pencatatan harian dan bukti data pembelian barang untuk menghasilkan laporan keuangan. Hasil analisis menunjukkan bahwa Bella Store belum memiliki sistem akuntansi. Bella Store membuat laporan keuangan yang digunakan sebagai manajer perusahaan dan akuntabilitas keuangan kepada pihak-pihak di luar perusahaan.*

**Keyword:** Akuntansi, Keuangan, Laporan, Penjualan, Sistem

### PENDAHULUAN

Teknologi informasi saat ini telah berkembang pesat, hampir semua bidang memakai dan mengembangkan sistem informasi sehingga mampu memajukan dan mengembangkan usaha dengan sangat baik. Menurut Nur (2022), Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat itu mengubah kegiatan di dunia perdagangan (*e-commerce*). Dengan semakin berkembangnya teknologi, maka diperlukan aplikasi atau sistem yang sesuai untuk mendukung proses pemesanan dalam pemesanan jadwal booking, juga pemasaran dan pelayanan perusahaan guna memudahkan mengakses informasi. (Mustafa dan Palasara, 2022). Menurut (Adha, 2022) kebutuhan akan suatu sistem sudah pasti sangat diperlukan, karena untuk membuat suatu program berjalan dengan sukses maka diperlukan suatu sistem

yang mendukung dan membuat usaha lebih maju.

Sebuah sistem informasi akan membantu pengambilan keputusan untuk meningkatkan pelayanan (Muhliati,2022). Sistem informasi akuntansi menurut (Mulyadi, 2016) merupakan organisasi formulir, catatan dan laporan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Adanya informasi akuntansi yang akurat akan membantu manajemen perusahaan dan pihak-pihak di luar perusahaan untuk mengambil keputusan sesuai dengan kepentingan masing-masing. Menurut Triasari, dkk (2022), sistem informasi ini mampu mereduksi kegiatan yang sebelumnya dilakukan secara manual seperti rekap data, menghitung jumlah kehadiran, menyimpan data karyawan dan membuat laporan-laporan

Menurut Marshall dalam Cenik (2016) Sistem merupakan suatu rangkaian dari dua atau lebih komponen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sistem informasi penjualan menurut (Yuhanis, 2017) merupakan sistem yang terjadi sejak diterimanya pesanan dari pelanggan, pengirim barang, pembuatan faktur, dan pencatatan penjualan. Sistem informasi akuntansi penjualan berkaitan dengan laporan keuangan. Menurut PSAK 1 (IAI, 2015), "Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas". Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter.

Laporan keuangan menurut Munawir dalam (Sari, 2017) Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Sedangkan menurut Sutrisno (2012), laporan keuangan merupakan sebuah hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama (neraca dan laporan laba-rugi), yang disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi keuangan pada perusahaan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Tujuan laporan keuangan Menurut Fahmi (2012), tujuan dari pembuatan laporan keuangan adalah agar dapat memberikan informasi pada pihak yang memiliki kepentingan mengenai kondisi suatu perusahaan yang

dinilai dari sudut angka dengan penilaian dalam satuan moneter.

Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari adanya laporan keuangan pada suatu perusahaan, menurut Fahmi (2012:5) yang menyatakan bahwa laporan keuangan disediakan oleh pihak manajemen perusahaan sehingga dapat membantu pihak pemegang saham maupun pihak-pihak yang berkepentingan dalam proses pengambilan keputusan, dan berguna sebagai gambaran kondisi perusahaan yang dapat menjadi alat untuk memprediksi kondisi dimasa yang akan datang. Menurut Kasmir (2011) Adapun jenis dari laporan keuangan yang lengkap meliputi laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Sedangkan menurut Halim & Hanafi (2007), terdapat 3 bentuk laporan yang pokok pada suatu perusahaan yaitu neraca, laporan laba rugi dan laporan aliran kas.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu usaha yang berorientasi pada laba serta berfokus dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara menciptakan lapangan kerja baru. Sehingga peran (UMKM) sangat dibutuhkan bagi masyarakat Indonesia (Wahyuningsih dalam iksan, 2021). Maka dari itu, pemerintahpun berusaha secara maksimal guna mendorong masyarakat indonesia untuk mulai membuka UMKM serta membantu mengembangkan para pelaku UMKM yang sudah ada agar lebih berkembang (Sedyastuti, 2018)

Pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) masih banyak yang belum mengetahui pentingnya membuat laporan keuangan atau pembukuan akuntansi yang terstruktur secara rutin. Di sektor UMKM hanya sebagian kecil saja yang membuat laporan keuangan dengan rapi sesuai dengan standar akuntansi, padahal pembukuan atau laporan keuangan ini adalah kunci dalam mengendalikan performa bisnis. Menurut Yulia, dkk (2021), Semua proses penjualan masih menggunakan tulis tangan dikertas sehingga mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam pencatatan dan laporan yang dihasilkan tidak tepat dan akurat.

Menurut Dinas Koperasi Usaha Kecil & Menengah Provinsi Jawa Tengah (2021), Masih banyak yang belum mengetahui pentingnya membuat laporan keuangan atau pembukuan akuntansi yang terstruktur secara rutin. Di sektor UMKM, hanya sebagian kecil saja yang membuat laporan keuangan dengan rapi sesuai dengan standar akuntansi. Padahal, pembukuan atau laporan keuangan ini adalah kunci dalam mengendalikan performa bisnis.

Pembukuan pada dasarnya adalah proses penyimpanan data akurat tentang transaksi yang masuk dan keluar dari suatu usaha. Banyak manfaat yang didapat jika rutin melakukan pembukuan untuk kepentingan bisnis. Selain bisa mengetahui perkembangan bisnis yang sedang dijalankan, pelaku usaha juga bisa mengontrol biaya operasional bisnis, mengetahui jumlah hutang piutang,

mengontrol aset, hingga memperhitungkan pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh ridwan (2013) dengan judul Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Dalam Meningkatkan Kepercayaan Dan Pelayanan Perbankan Syariah. Hasil dari penelitian ini untuk menjawab tingkat kepercayaan dan pelayanan yakni: (1) produk yang bervariasi dan memberi kemudahan bagi nasabah hal ini sejalan dengan karakteristik sistem informasi akuntansi yakni relevan. (2) sistem keuangan yang sehat dan efisien dapat dibangun dengan terciptanya iklim saling percaya antara penyedia dan pengguna dana, karakteristik informasi akuntansi Reliable.

Penelitian oleh Fajar dan Ali (2014) dengan judul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Pada CV. Sakinah Farmindo Makmur. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa CV. Sakinah Farmindo Makmur memiliki sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern yang dikatakan cukup, karena masih ada yang harus dibenahi. Hasil evaluasi sistem dan prosedur akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang dijalankan perusahaan sudah cukup memadai, karena adanya pemisahan fungsi, adanya otorisasi persetujuan, adanya penambahan fungsi, dan adanya kebijakan bagi perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Hendry (2018) yang bejudul Analisis sitem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas dalam meningkatkan pengendalian intern (Studi kasus PT. Putra Indo Cahaya Batam). Hasil dari penelitian yaitu Masih kurang baik

dan lemah karna tidak ada cap yang dilunasi dalam tagihan dari fungsi tunai atau fungsi pengiriman, dan jumlah penerimaan kas dari penjualan tunai disetorkan ke bank pada hari ketiga bukan pada hari transaksi terjadi atau hari berikutnya, itu menyebabkan penyalahgunaan dan pengalihan kas.

Penelitian Khayatun (2018) dengan judul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi penjualan telah dilakukan sesuai dengan prosedur, namun ada sejumlah hal yang perlu ditingkatkan termasuk SDM dan bukti transaksi tim pemasaran.

Penelitian dari Kusuma dan Jayanti (2019) dengan judul Analisis Kesiapan dan Pengetahuan dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan EMKM (Studi Kasus pada Usaha Menengah di Kabupaten Buleleng). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sudah hampir seluruh pelaku usaha menengah mengetahui tentang dasar akuntansi serta aturan mengenai SAK EMKM sehingga telah siap dan mampu dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Hendi (2019) yang berjudul Analisis implementasi penyusunan laporan keuangan pada Ukm berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM). Hasil penelitian ini menunjukan bahwa penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh umkm yang ada di kecamatan margasih kabupaten Bandung ini baru sebatas buku catatan kas,

masuk dan keluar, buku utang, buku piutang dan buku tambahan lainnya tetapi belum terintegrasikan dengan baik sehingga tidak dapat menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar Emkm.

Penelitian selanjutnya dari Resi, dkk (2020) dengan judul Dinamika Penelitian Sistem Infromasi Akuntansi Di Indonesia. Hasil penelitiannya menemukan bahwa sejumlah variabel yang digunakan peneliti sistem informasi akuntansi beragam, baik kuantitatif maupun kualitatif. Hal ini berarti bahwa peningkatan sistem informasi akuntansi di Indonesia tidak bisa ditelaah hanya sebagai sebuah pengembangan hardware & software. Sebaliknya, terjadi penciptaan harmoni pada peneliti untuk mengembangkan dan menggunakan sistem yang semakin kompleks.

Penelitian Raja, dkk (2020) dengan judul Pengembangan Sistem Informasi Perusahaan Konveksi dan Sablon Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall. Hasil dari penelitian ini sistem informasi ini diharapkan menjadi solusi bagi perusahaan yang melayani pelanggan, meningkatkan pendapatan perusahaan dan meningkatkan proses pencatatan pesanan atau laporan dari hasil pesanan yang menggunakan tulisan tangan ke dalam sistem terkomputerisasi sehingga ia akan lebih efektif dan efisien.

UMKM Pasar 16 ilir merupakan pusat perdagangan di kota Palembang merupakan pasar yang menjual semua kebutuhan masyarakat baik untuk dewasa maupun balita. Berdasarkan Survei di lapangan ditemukan masih banyak toko-toko di Pasar

16 Ilir yang tidak memiliki sistem informasi akuntansi penjualan. Pemilik usaha tidak membuat laporan keuangan dengan alasan perkembangan penjualannya hanya dilihat dari omsetnya setiap hari.

Stok barang yang dijual haruslah memiliki perhitungan yang baik. Sehingga menghitung persediaan yang begitu banyak dapat menjadi beban pikiran bagi pemilik usaha yang pada dasarnya pemilik usaha melakukannya secara manual atau hanya mengikuti intuisinya tentang jumlah bahan yang dibutuhkan. Sehingga diperlukan suatu sistem informasi yang memberikan informasi yang akurat. (Al Amin, dkk, 2021).

Menurut PSAK No. 14 (2015) menyatakan persediaan sebagai aset yang siap jual dalam kegiatan usaha untuk proses produksi, dana dalam perjalanan atau dalam bentuk bahan maupun perlengkapan dan kemudian digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Penjualan harus dicatat sesuai dengan stok yang terjual. Menurut PSAK Nomor 23 (2015) tentang Pendapatan menyatakan bahwa pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Menurut NurmalaSari, dkk (2021), hal ini dapat memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pendaftaran, kurang akuratnya laporan yang dibuat, keterlambatan dalam pencarian data yang dibutuhkan dan membuka peluang sehingga memudahkan dalam melakukan manipulasi data. Pelaku

UMKM banyak yang tidak membuat laporan keuangan karena menganggap tidak memiliki manfaat. Padahal mereka akan kesulitan saat membutuhkan dana tambahan untuk usaha, karena peminjaman modal kepada bank harus memiliki laporan keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi akuntansi penjualan dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM khususnya pada Toko Bella di Pasar 16 Ilir Kota Palembang. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terkait sistem informasi akuntansi penjualan, dan sebagai bahan perkembangan serta bahan perbandingan penelitian selanjutnya.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer. Metode pengumpulan data adalah wawancara langsung kepada pemilik usaha dan dokumentasi berupa catatan atau pembukuan sederhana dari pemilik usaha.

Analisis data yang digunakan adalah kualitatif dengan mengumpulkan data keuangan, menyusun laporan keuangan mulai dari bukti sampai menghasilkan laporan keuangan. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif transaksi penjualan ke dalam catatan buku penjualan setiap harinya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Toko Bella adalah toko yang menjual pakaian yang tergolong pada perusahaan dagang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Toko Bella belum mempunyai sistem informasi akuntansi dan belum membuat laporan keuangan bisnisnya. Data yang ada hanya bukti transaksi atau nota penjualan dan pembelian saja yang didasarkan atas transaksi yang telah terjadi.

Hal yang menjadi kendala dari pemilik usaha untuk menghasilkan informasi keuangan bila tidak mempunyai sistem informasi akuntansi yaitu transaksi-transaksi yang terjadi tidak dicatat secara kronologis, terjadinya kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya pada pendapatan.

Dengan kondisi pada Toko Bella yang tidak membuat laporan keuangan, maka peneliti membuatkan form laporan keuangan sederhana sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Hal ini bertujuan agar pemilik usaha dapat mengetahui secara rinci akun-akun yang ada laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, serta laporan perubahan modal sesuai dengan bukti transaksi pada bulan Juni 2022.

Setelah diidentifikasi dan dianalisis, tahapan selanjutnya dalam siklus akuntansi adalah pencatatan akuntansi pada jurnal. Berikut ini bentuk form jurnal yang dapat digunakan Toko Bella:

Tabel 1. Jurnal Umum

Jurnal Umum Per 30 Juni 2022			
Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit

Jurnal merupakan bagian dari pencatatan kronologis terkait transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu periode siklus akuntansi. Toko Bella dapat mencatat berbagai transaksi di dalam jurnal ini baik transaksi penjualan maupun transaksi pembelian. Setelah semua transaksi dicatat ke dalam jurnal, maka pencatatan ini dikelompokkan sesuai dengan nama akunnya ke dalam buku besar sebagai berikut:

Tabel 2. Buku Besar

Toko Bella Buku Besar Per Juni 2022						
Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo		
				Debit	Kredit	

Setelah dikelompokkan dalam buku besar maka saldo akhir dari tiap-tiap akun dicatat ke dalam neraca saldo seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3. Neraca Saldo

Toko Bella Neraca Saldo Per 30 Juni 2022			
Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit

Setelah neraca saldo dibuat maka selanjutnya membuat laporan laba rugi untuk melihat hasil kegiatan toko selama periode akhir bulan seperti tabel di bawah ini:

Toko Bella Laporan Laba Rugi Per 30 Juni 2022	
Penjualan	Rp. XXX
Harga Pokok Penjualan:	
Persediaan Barang Dagang Awal	Rp. xxx
Pembelian Barang Dagang	Rp. xxx (+)
Jumlah	Rp. xxx
Persediaan Barang Akhir	Rp. xxx (-)
Harga Pokok Penjualan	Rp. xxx (-)
Laba Kotor	Rp. xxx
Biaya-biaya Operasional	
Beban Keamanan & Kebersihan	Rp. xxx
Beban Listrik	Rp. xxx
Beban Sewa Gedung	Rp. xxx
Beban Gaji Karyawan	Rp. xxx (+)
Jumlah Biaya Operasional	Rp. xxx (-)
Laba	Bersih Rp. XXX

Gambar 1. Laporan Laba Rugi

Setelah menyusun laporan laba rugi maka pemilik usaha dapat menyusun laporan posisi keuangan seperti gambar di bawah ini:

Toko Bella Laporan Posisi Keuangan Per 30 Juni 2022	
ASET	KEWAJIBAN
Aset Lancar	Kewajiban Jangka Pendek
Kas	Hutang dagang
Bank	Seluruh
Piutang dagang	
Persediaan	Kewajiban Jangka Panjang
Perlengkapan	Bank hutang
Seluruh	Seluruh
Aset Tetap	Total Kewajiban
Kendaraan	
Akumulasi penyusutan kendaraan	EKUITAS
Peralatan	Modal Ny. Erna
Akumulasi penyusutan peralatan	Prive Ny. Erna
Seluruh	Total Ekuitas
	Total Kewajiban dan Ekuitas

Gambar 2. Laporan Posisi Keuangan

Setelah laporan posisi keuangan dibuat, maka selanjutnya membuat laporan perubahan modal untuk melihat perubahan modal awal ke modal saat ini seperti tabel di bawah:

Toko Bella Laporan Perubahan Ekuitas Per 30 Juni 2022	
Modal Ny. Erna (Awal)	Rp. xxx
Laba bersih setelah pajak	Rp. xxx
Prive Ny. Erna	Rp. xxx (-)
Modal Ny. Erna (Akhir)	Rp. xxx

Gambar 3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan keuangan sederhana di atas dapat digunakan oleh Ny. Erna selaku pemilik usaha untuk membuat laporan keuangan toko Bella. Sehingga data yang awalnya hanya ada nota atau catatan penjualan dan pembelian saja dapat menjadi lengkap.

## KESIMPULAN

Hasil dari penelitian di Toko Bella dapat dilakukan pembuatan sistem informasi akuntansi guna menyusun laporan keuangan. Selama ini Toko Bella hanya mempunyai catatan penjualan harian dan nota pembelian serta belum melakukan pembukuan.

Peneliti membuat sistem informasi penjualan dalam penyusunan laporan keuangan yang digunakan sebagai pengelola perusahaan dan pertanggungjawaban keuangan kepada pihak luar usaha dan untuk peminjaman modal kepada pihak bank.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel ilmiah ini tidak dapat dilaksanakan tanpa bantuan serta dukungan dari pihak lain yang telah banyak membantu, oleh karna itu ucapan terimakasih disampaikan kepada: Kantor PT Ganda Tahta Prima yang sudah mengizinkan untuk penelitian pada UMKM Pasar 16 pada Butik Pakaian Toko Bella, Ibu Erna selaku pemilik UMKM yang telah mengizinkan penelitian di Toko Bella. Dengan segala kerendahan hati, kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam melaksanakan penelitian ini, dengan harapan semoga hasil penelitian ini bermanfaat serta

memberikan kontribusi baik bagi UMKM pasar 16 di kota Palembang.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adha, N. (2022). Website Inventaris Barang Menggunakan Metode Waterfall Untuk Pengelolaan Persediaan Barang Pada Bidang Prasarana dan Pengembangan Transportasi DISHUB Singkawang. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 3(2), 51 - 61.  
<https://doi.org/10.31294/justian.v3i2.1506>.
- Al Amin, B., Agustina, C., & Fauzi, A. (2021). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Accurate Online Yang Efektif Dalam Peraturan Work From Home (WFH) di Katering Kino Surakarta . *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 2(2), 23-32.  
<https://doi.org/10.31294/justian.v2i02.959>.
- Cenik Ardana dan Hendro Lukman. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Mitra Wacana Media.
- Dinas Koperasi Usaha Kecil & Menengah Provinsi Jawa Tengah. (2021). Pentingnya Laporan Keuangan bagi UMKM.  
<https://dinkopumkm.jatengprov.go.id/berita/view/842>.
- Fahmi Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fajar Dwi Setyawan dan Ali Djamburi. (2014). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Pada CV. Sakinah Farmindo Makmur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 2(2):  
<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/1157>
- Hanafi, Mamduh H dan A. Halim. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*, edisi 3. Yogyakarta : Penerbit UPP STIM YKPN
- Hendi Rohendi. (2019). Analisis implementasi penyusunan laporan keuangan pada Umkm berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM). Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper ‘Pengembangan Sumber Daya Pedesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX, 9(1): 86-98.  
<http://www.jurnal.lppm.unsoed.ac.id/ojs/index.php/Prosiding/article/view/1201>.
- Hendry Jaya. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas dalam meningkatkan Pengendalian Intern (Studi Kasus PT. Putra Indo Cahaya Batam). *Jurnal Measurement*, vol 12 no 2 152-167  
<https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/measurement/article/viewFile/1741/1285>.
- Ihsan Nasirin. (2021). Pelatihan penyusunan Sistem Informasi Akuntansi dan pelaporan keuangan,Universitas Buana Perjuangan.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan.  
<http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-7-psak-1-pernyajian-laporan-keuangan#>.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 14 tentang Persediaan.  
<http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-7-psak-14-persediaan#>.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 23 tentang Pendapatan.  
<http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-7-psak-23-pendapatan#>.
- Kasmir. (2011). *Jenis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta: Rajawali
- Khayatun Nufus. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 1(1): 61-70.
- Luh Gede Kusuma Dewi and Luh Gede Jayanti Mekar Sari. (2019). Analisis Kesiapan dan Pengetahuan dalam

- Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan EMKM (Studi Kasus pada Usaha Menengah di Kabupaten Buleleng). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2) :141-160. ejournal.undiksha.ac.id
- Muhliati, M. (2022). Sistem Informasi Penjualan Suku Cadang dan Jasa Reparasi Mobil pada CV. Auto Ono. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 3(2), 42 - 50. <https://doi.org/10.31294/justian.v3i2.1458>.
- Mulyadi. (2016). Sistem informasi akuntansi. Jakarta: Salemba Empat
- Mustafa Alim, F. ., & Palasara, N. (2022). Sistem Informasi Pemesanan Jasa Fotografi pada PT. Nuansa Putra Alikarya Omaji Project. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 3(2), 34 - 41. <https://doi.org/10.31294/justian.v3i2.1418>.
- Nur Ahsan, A. (2022). Sistem Informasi Penjualan Gas Elpiji Dan Depot Air Pada Toko Kharisma Kubu Raya. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 3(2), 1 - 11. <https://doi.org/10.31294/justian.v3i2.1502>.
- Nurmalasari, N., Mayanti, S., Dewi Ayu Safitri, S. ., & Kamal Reza, M. . (2021). Sistem Informasi Manajemen Pemesanan Jasa Percetakan Berbasis Web. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 2(2), 60-67. <https://doi.org/10.31294/justian.v2i02.999>.
- Raja Sabaruddin, Mely Junjarti, Ardiyansyah, dan Wahyu Nugraha. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Perusahaan Konveksi dan Sablon Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1). <https://doi.org/10.31294/justian.v1i1.281>.
- Resi Intan Penatari, Doddy Setiawan, dan Djoko Suhardjanto. (2020). Dinamika Penelitian Sistem Informasi Akuntansi Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(1): 159-177. <http://dx.doi.org/10.21776/ub.jamal.2020.1.1.10>.
- Ridwan Tabe. (2013). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Dalam Meningkatkan Kepercayaan Dan Pelayanan Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah*, 11(1): <http://dx.doi.org/10.30984/as.v11i1.164>.
- Sari. (2017). Analisis Rasio Likuiditas laporan keuangan pada adira dinamika multi finance tbk. *Jurnal akuntansi dan keuangan*, [https://ejournal.bsi.ac.id/index.php/kumpulan\\_dosen/article/view/1288/pdf\\_158](https://ejournal.bsi.ac.id/index.php/kumpulan_dosen/article/view/1288/pdf_158).
- Sutrisno. (2012). Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sedyastuti.2018. Usaha Mikro Kecil Menengah-UMKM,Yogyakarta: Andi Triasari, D., Maria, R. A., & Lisnawaty, L. (2022). Sistem Informasi Akuntansi Absensi dan Penggajian Karyawan pada PT. Infratech Indonesia. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 3(2), 24 - 33. <https://doi.org/10.31294/justian.v3i2.1457>.
- Yuhanis Ladewi. (2017). Sistem Informasi Akuntansi. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang
- Yulia, Y., Diaz Arizona, N., & Anisa, T. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa Dan Penjualan Suku Cadang Pada Bengkel Podomoro Motor Pontianak Berbasis Web. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 2(2), 86-94. <https://doi.org/10.31294/justian.v2i02.975>.